

Jurnal Terapan Pendidikan Dasar dan Menengah | 144 E-ISSN: 2808-3962, P-ISSN: 2807-8527 Volume 4, Nomor 2, Desember 2024

DOI: https://doi.org/10.28926/jtpdm.v4i2.1677

Peningkatan Kualitas Baca Dan Optimalisasi Sektor Pariwisata Desa Pandansari Lor

Rosida Amalia⁽¹⁾ ,Anggun azizatul mufidah⁽²⁾

Universitas Nahdlotul Ulama Blitar,Indonesia Email: anggunazizatul1203@gmail.com

Abstrak: Desa Pandansari Lor, selaku desa yang dijadikan terlaksananya KKN kelompok 22 UNUTAR adalah Desa yang terletak di Kecamatan Jabung, Kabupaten Malang. Yang memiliki sumber daya alam sangat melimpah terutama pada pariwisatanya. Juga termasuk denan daerah Agraris karena banyaknya pertanian dan perkebunan yang di geluti oleh masyarakat di Desa Pandansari Lor. Banyak juga Lembagalembaga pembelajaran yang tersebar di Desa ini. Desa Pandansari Lor juga memiliki nuansa Nahdlatul Ulama yang kental, Di Kecamatan Jabung, Desa Pandansari lor menjadi sorotan ke NU an yang kental.

Abstract

Pandansari Lor Village, the name of the village where KKN group 22 UNUTAR is implemented is a village located in Jabung District, Malang Regency. Which has very abundant natural resources, especially in the tourism sector. It is also included in the agricultural area because of the large number of farms and plantations used by the community in Pandansari Lor Village. There are also many learning institutions spread across this village. Pandansari Lor Village also has a strong Nahdlatul Ulama feel. In Jabung District, Pandansari Lor Village is a strong NU highlight.

Tersedia online di https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jtpdm

Diterima pada : 3 Desember 2024 Disetuji pada : 12 Desember 2024 Dipublikasikan pada : 31 Desember 2024

Kata kunci:

Kualitas baca, optimalisasi sektor periwisata desa pandansari lor

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diselenggarakan oleh Universitas Nahdlatul Ulama Blitar (UNU Blitar) merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa. Pada tahun 2024, mahasiswa UNU Blitar melakukan KKN di Desa Pandansari lor, Kecamatan Jabung, Kabupaten Malang. Mahasiswa KKN berjumlah 10 orang. Desa Pandansari memiliki 6 Dusun yaitu Dusun Mbayang, Dusun Kedawung, Dusun Tegir, Dusun Begawan, Dusun Krajan, Dan Dusun Mbayang Ledok. Mayoritas masyarakat di Desa Pandansari adalah seorang petani, perkebunan, peternakan, dan usaha milik sendiri. Desa Pandansari Lor pertanian di biasanya padi,jagung,singkong dll. Pada sektor peternakan ada hewan ternak seperti sapi dan kambing, dan kotoran kambing bisa dibuat pupuk. Pada sektor perkebunan rata-rata menanam, jeruk, jeruk nipis,dll. Pada sektor Usaha milik sendiri seperti pembuatan keripik singkong. Pada proses penjualan, sebagian UMKM sudah memanfaatkan



Jurnal Terapan Pendidikan Dasar dan Menengah | 145

E-ISSN: 2808-3962, P-ISSN: 2807-8527 Volume 4, Nomor 2, Desember 2024

DOI: https://doi.org/10.28926/jtpdm.v4i2.1677

media sosial seperti tik tok dan whatsapp sedangkan sebagian UMKM masih menjual di pasar-pasar tradisional dan pada tempat wisata yang ada di Desa Pandansari Lor.

Desa Pandansari Lor memiliki nuansa Nahdlatul Ulama yang kental, Di Kecamatan Jabung, Desa Pandansari lor menjadi sorotan ke NU an yang kental. NU memiliki Badan Otonom yang terdiri dari anggota seperti fatayat, muslimat, IPNU dan IPPNU. Setiap badan otonom NU memiliki kegiatan rutinan masing masing setiap minggu dan bulannya. Setiap 1 bulan sekali ada kegiatan rutinan akbar yang mencangkup badan otonom NU. Mayoritas pemuda-pemudi disana mengikuti organisasi IPNU dan IPPNU, jadi kita berkolaborasi dengan anggota tersebut, Dan Desa Pandansari Lor memiliki kawasan agrowisata yang tersebar banyak, yaitu wisata coban jahe, coban tarzan, kopi keceh, telaga sari gorden.

Dalam pelaksanan KKN di Desa Pandansari Lor ada beberapa kendala tentang progam yang sudah direncanakan sebelumnya sehingaa menjadi kurang maksimal. Namun berdasarkan observasi dilapangan, dapat diidentifikasi permasalahan di tingkat sekolah dasar / MI sebagai berikut : 1) Banyak siswa yang masih belum lancar membaca pada kelas tinggi. 2) Anak-anak masih malu bebicara didepan kelas. 3) Kurangnya motivasi anak untuk mengembangkan bakat. 4) Belum beragamnya stimulasi anak untuk meluaskan kemampuan.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara, observasi, dan pengamatan nyata. Pendekatan dengan sistem PAR (Participatory Action Research) yang diawali dari tahap perencanaan program kerja, kemudian melakukan observasi dan wawancara kesekolah Madrasah Ibtidaiyah yang ada di Desa Pandansari lor, mendatangi pihak RT, RW, mendatangi ketua Muslimat, ketua Fatayat, ketua POSYANDU, dan mendatangi guru TPQ.

HASIL

Kelompok KKN kami kelompok 22 melakukan wawancara dan survei pada lembaga sekolah dan TPQ yang terdapat di Dusun Begawan, Desa Pandansari Lor. Kami juga melakukan survei pada masyarakat, tempat wisata, badan otonom NU yang ada di Desa Pandansari Lor. Data yang diperlukan dalam metode pengamatan ini adalah, mengamati secara langsung dilokasi, pelaksanaan proses, kegiatan-kegiatan program mahasiswa.

Kegaiatan -kegiatan program kerja:

1. Meningkatkan kemampuan siswa yang belum lancer membaca melalui buku

Pada hakikatnya kegiatan ini merupakan program unggulan kami. Karena dengan membaca seseorang banyak mendapatkan pengetahuan dan informasi. Kegiatan ini dumulai dengan kelompok KKN kami yang menyiapkan pembuatan buku yang dirancang untuk membangkitkan minat baca pada anak dengan 2 memberikan gambar-gambar yang menarik dan sesuai dengan mereka. Di lanjut pada tanggal 20 Agustus 2024 kelompok KKN kami mulai memperkenalkan buku yang kamu beri nama "AYO SEMANGAT MEMBACA". Setelah pengenalan buku di lanjut hari berikutnya dengan mengimplementasikan buku pada siswa siswa yang belum lancar, bahkan belum bisa membaca. Dan kegiatan ini berlangsung sampai beberapa hari sampai dengan tanggal 27 Agustus 2024.

Pada hakikatnya kegiatan ini bertujuan untuk, a) menumbuhkan minat baca pada siswa. b) memberi motivasi pada siswa tentang pentingnya membaca. Pada setiap kegiatan pasti ada faktor pendukung dan penghambat a) faktor pendukung pada program ini adalah menanamkan pentingnya membaca dalam kehidupan. b) dan faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu dalam penimplementesian bersama siswa.



Jurnal Terapan Pendidikan Dasar dan Menengah | 146 E-ISSN: 2808-3962, P-ISSN: 2807-8527

Volume 4, Nomor 2, Desember 2024

DOI: https://doi.org/10.28926/jtpdm.v4i2.1677

2. Memberi papan nama pada setiap RT Desa Pandansari Lor

Dalam suatu pemerintahan entah pemerintahan besar seperti Kota maupun pemerintahan kecil seperti Desa sangat penting adanya kenyamanan masyarakat. Menginggat pentingnya keamanan tersebut pasti dibutuhkan penanggung jawab keamanan. Yang mana dalam setiap desa memiliki beberapa RT sebagai penanggung jawab pemerintahan yang paling dekat dengan masyarakat. Dengan ini untuk terlaksannya tanggung jawab tersebut kelompok KKN kami melakukan kegiatan pemberian papan nama pada setiap RT yang terdapat pada beberapa dusun di Desa Pandansari Lor. Kegiatan ini di lakukan pada tanggal 8 Agustus 2024. dengan mengunjungi seluruh rumah para ketua RT. Tujuan dari adanya kegiatan ini adalah a) memudahkan warga yang ingin melapor. b) memberi petunjuk tempat RT berada. c) menyambung silaturrahmi antar ketua RT dengan kelompok mahasiswa KKN.

Faktor pendukung pendukung adanya kegiatan ini adalah memudahkan bagi warga dalam Desa maupun luar Desa. Dan untuk faktor penghambatnya adalah papan nama yang dikerjakan membutuhkan waktu yang lama.

3. Memperindah dan membersihkan tempat wisata kopi keceh

Tempat wisata merupakan kekayaan atau sumber daya alam yang dimanfaatkan oleh warga desa untuk mengembangkan potensial suatu Desa. Kami mengunjungi beberapa tempat wisata di Desa Pandansari Lor yang hamper 3 seluruhnya adalah air terjun. Unutuk proker kami, kami memilih tempat wisata kopi keceh karena di tempat tersebut yang masih perlu banyak pembersihan dan penambahan view menarik agar para wisatawan merasa nyaman.

Kelompok KKN kami melakukan kegiatan tersebut pada tanggal 28 Agustus 2024 sampai dengan 3 Agustus 2024. Tujuan adanya kegiatan ini adalah a) pemanfaatan sektor alam sebagai pariwisata untuk membantu perekonomian Desa. b) untu menarik dan membuat nyaman para wisatawan yang datang. Faktor pendukung kegiatan ini adalah untuk membuat nyaman para wisatwan. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keadaan cuaca yang kurang mendukung pada wakru itu.

4. Membersihkan TMP (tempat makam pahlawan) Kali Jahe

Kebersihan adalah hal yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Dengan bersih lingkungan menjadi nyaman dan sehat. Proker bersih-bersih hanya difokuskan pada TMP Kali Jahe karena pada tempat yang kurang pengawasan dari warga sekitar. Hal ini dikarenakan letak makam yang jauh dari pemukiman. Proker ini ada karena TMP ini merupakan akses atau jalan utama menuju tempat wisata Desa Pandansari lor. Dan juga akses menuju tempat wisata Kopi Keceh. Dengan adanya proker ini diharapkan kenyamanan perjalanan wisatawan dan juga pengujung ziarah.

Kelompok KKN kami melakukan kegiatan ini pada tanggal 21 juli 2024, dan untuk pemberian tempat sampah kami laksanakan pada tanggal 15 Agustus 2024. Tujuan kegiatan ini adalah supaya lingkungan makam dan jalan selalu bersih dari sampah yan berserakan. Faktor pendukung kegiatan ini adalah untuk memberi kenyamanan pada wisatawan dan pengunjung ziarah makam pahlawan. Sedangkan faktor penghambatnya adalah energi kerja yang dimiliki perempuan lebih rendah daripada energi laki-laki sehingga menjadikan kegiatan ini kurang maksimal.

5. Meningkatkan kreativitas siswa melalui buku gambar

Kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, seperti ide, produk, atau komposisi. Kreativitas juga bias diartikan sebagai kemampuan untuk menemukan cara baru untuk memandang masalah menjadi peluang.

Kelompok KKN kami melaksanakan kegiatan ini pada tanggal 15 Agustus 2024. Yang mana tujuan dari kagiatan ini adalah untuk mengembangkan bakat anak yang belum terlihat. Faktor pendukung dari kegiatan ini adalah pengembangan bakat siswa. Dan faktor penghambatnya adalah waktu yang terbatas.



Jurnal Terapan Pendidikan Dasar dan Menengah | 147 E-ISSN: 2808-3962, P-ISSN: 2807-8527

Volume 4, Nomor 2, Desember 2024

DOI: https://doi.org/10.28926/jtpdm.v4i2.1677

6. Pengabdian membantu mengajar di TPQ Al-FAQIH Dusun Begawan

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) merupakan Lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan Pendidikan nonformal jenis keagamaan islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an sejak usia dini, serta memahami dasar-dasar agama islam pada anak usia taman kanak kanak, sekolah dasar, bahkan yang lebih tinggi.

Tujuan adanya kegiatan ini adalah menyampaikan ilmu yang telah di pelajari, dan untuk menambah wawasan pengetahuan tentang agama. Dan kgiatan ini kami laksanakan mulai dari tanggal 20 Juli 2024 sampai dengan selesai kegiatan KKN pada tanggal 27 Agustus 2024. Faktor pendukungnya adalah mengamalkan dan mendapatkan ilmu agama. Dan faktor penghambatnya adalah harus telaten dan sabar ketika mengajar anak mengaji.

7. Mengikuti kegiatan kemasyarakatan

Kelompok KKN kami mengikuti kegiatan ini mengikuti kegiatan fatayat muslimat yang diadakan ibu-ibu setempat. Kegiatan tersebut bertujuan untuk menjalin silaturrahmi antara peserta KKN dengan masyarakat Pandansari Lor. Dalam kegiatan fatayat muslimat ini peserta KKN diberi kesempatan untuk mengikuti pembacaan maulid diba', tahlilan, istighosah, manaqib dalam kegiatan tersebut. Hal ini bertujuan agar mahasiswa KKN membantu setiap kegiatan yang diadakan oleh warga setempat serta lebih dikenal dikalangan warga dam membangun kedekatan yang lebih erat dalam menjalankan setiap proker-proker KKN. Mahasiswa KKN juga mendapat pengalaman langsung dan sangat bermanfaat untuk kehidupan kita. Serta sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat untuk ikut andil dalam menjaga kelestarian dalam sebuah organisasi yang sudah berkembang.

Kegiatan ini kami laksankan setiap satu minggu sekali di hari minggu untuk kegiatan pembacaan maulid diba', ba'da maghrib, di rumah warga. Untuk 5 kegiatan pembacaan tahlil dan istigotsah, dilaksanakan hari selasa, ba'da maghrib, di rumah warga. Untuk kegiatan bulanan kami mengikuti acara khotmil qur'an yang dilaksanakan setiap juma't legi, di masjid dan di rumah warga. Dan juga kegiatan POSYANDU setiap tanggal 17 setiap bulan. Faktor pendukung kegiatan ini adalah untuk menyambung tali silaturrahmi antar warga dan mahasiswa KKN. Dan faktor penghambatnya adalah sering terlambat karena kurang tahu rumah yang di tempati pada proses kegiatan.

8. Mengadakan BIMBEL setiap selesai maghrib

Bimbingan belajar merupakan aktivitas belajar tambahan yang diberikan kepada siswa untuk meningkatkan prestasi maupun hasil belajar yang optimal di tempat mereka meninba ilmu. Tujuan diadakannya bimbel adalah meningatkan prestasi, meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran yang dianggap sulit, dan menggembangkan kemampuan anak untuk bersosialisasi dengan teman teman barunya.

Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari mulai dari tanggal 20 Juli 2024 ssampai dengan berakhirnya kegiatan KKN di tanggal 29 Agustus 2024. Faktor pendukung kegiatan ini adalah untuk a) memgamalkan ilmu yang telah di dapat. b) membantu anak yang ingin belajar tanpa biaya. Dan faktor penghambatnya adalah waktu yang terbatas dengan anak yang sangat banyak sehingga pembelajaran kurang maksimal.

9. Mengadakan lomba peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia

Hari Kemerdekaan RI yang bertepatan pada tanggal 17 Agustus merupakan hari yang sangat penting bagi bangsa Indonesia. Hari ini merupakan simbol perjuangan bangsa Indonesia untuk bebas dari penjajah. Selain itu, hari Kemerdekaan juga merupakan momen untuk memperkuat rasa nasionalisme.

Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan rasa kerukunnan dan kesejahteraan antar warga. Dan untuk lomba anak- anak di laksanakan pada tanggal 15 Agustus 2024, di sekolah MI. Bani Ro'uf. Lomba yang di laksnakan meliputi makan biscuit, balap pinguin, lempar air, pukul air, makan kerupuk, dan tiup lilin. Dan untuk lomba dengan warga dilaksanakan tanggal 18 Agustus 2024 dan juga tanggal 22 Agustus 2024. Kegiatan ini dilaksnakan di depan rumah Bpk. Kepala Dusun Begawan,



Jurnal Terapan Pendidikan Dasar dan Menengah | 148 E-ISSN: 2808-3962, P-ISSN: 2807-8527

Volume 4, Nomor 2, Desember 2024

DOI: https://doi.org/10.28926/jtpdm.v4i2.1677

Desa Pandansari Lor. Faktor pendukung terlaksananya 6 kegiatan ini adalah membangun kekompakkan, dan kerukunan antara warga dan anak-anak. Sedangkan faktor penghambatnya adalah lomba belum sepenuhnya terlaksana seperti yang direncanakan.

Tahap pelaksanaan kegiatan-kegiatan kelompok KKN kami adalah dengam melaksanakan kegiatan obsevari dan mensurvei tempat yang akan kami jadikan tempat terlaksannya kegiatan. Dan untuk terlaksananya kegiatan kami cukup mengetahui dan mematuhi aturan dan nilai-nilai yang ada dimasyrakat.

KESIMPULAN

Desa Pandansari Lor, selaku desa yang dijadikan terlaksananya KKN kelompok 22 UNUTAR adalah bentuk dari definisi desa yang telah disebutkan. Dimana Desa Pandansari Lor merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Jabung Kabupaten Malang. Yang memiliki sumber daya alam sangat melimpah terutama pada sektor pariwisatanya. Banyak juga Lembaga-lembaga pembelajaran yang tersebar di desan ini.

Kelompok KKN kami banyak melaksnakan dan mengikuti kegiatan di Desa Pandansari lor. Mahasiswa KKN juga mendapat pengalaman langsung dan sangat bermanfaat untuk kehidupan kita. Serta sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat untuk ikut andil dalam menjaga kelestarian dalam sebuah organisasi yang sudah berkembang.

DAFTAR RUJUKAN

AABot. 2023. Pandansari lor, jabung, Malang. Diakses tanggal 10 September Community develepmen journal; jurnal pengabdian masyarakat 4,3043 3050, 2023. Husna, U. (2021). Optimalisasi Potensi, Minat dan Bakat Anak-Anak Desa Kinciran Untuk Kemajuan Potensi SDM di Desa Kinciran. Griya Cendikia, 6(1), 52-59. Saputri, N., & Sa'adah, N. (2021). Pengembangan minat dan bakat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler. Jurnal Bimbingan Konseling Islam, 2(2), 172 187.